

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam perjalanan pelaksanaan Kerja Profesi ini, Praktikan telah diberikan kesempatan emas untuk mengaplikasikan secara maksimal ilmu yang telah diperoleh selama masa studi di bangku perkuliahan. Pengalaman nyata yang diperoleh selama menjalani kegiatan Kerja Profesi ini tidak hanya menjadi implementasi konkret dari teori-teori yang dipelajari, melainkan juga merupakan wahana untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Sejalan dengan itu, Kerja Profesi juga berfungsi sebagai pintu gerbang yang memungkinkan mahasiswa memahami dan merasakan dinamika dunia kerja secara langsung. Universitas memberikan sarana berharga ini dengan tujuan memberikan gambaran nyata mengenai lingkungan dan kondisi kerja yang mungkin akan dihadapi oleh mahasiswa setelah menyelesaikan perjalanan pendidikan mereka di universitas atau perguruan tinggi.

Dalam refleksi atas pelaksanaan Kerja Profesi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dunia kerja menuntut sejumlah kualitas krusial dari setiap individu yang terlibat di dalamnya. Antara lain, tanggung jawab yang tinggi, ketelitian, kesabaran, dan kedisiplinan menjadi pilar-pilar utama yang harus ditanamkan dan diaplikasikan dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Tanggung jawab menjamin bahwa tugas yang diberikan dapat diemban dengan baik dan dengan hasil terbaik, sementara ketelitian menjadi landasan untuk menjaga kualitas kerja dan menghindari kesalahan yang dapat berdampak negatif. Keberhasilan dalam dunia kerja juga sangat terkait dengan kesabaran dalam menghadapi berbagai tantangan dan tugas yang mungkin memerlukan waktu dan usaha ekstra. Selain itu, kedisiplinan terhadap peraturan kerja dan pengelolaan waktu merupakan elemen-elemen kunci dalam memastikan bahwa setiap tugas dapat terselesaikan dengan benar dan tepat waktu.

Dengan memetik pelajaran berharga dari pelaksanaan Kerja Profesi, mahasiswa tidak hanya mendapatkan eksposur praktis terhadap dunia kerja, tetapi juga menggali nilai-nilai inti yang menjadi pondasi kesuksesan dalam karier profesional. Oleh karena itu, Kerja Profesi bukan hanya sekadar kewajiban perkuliahan, melainkan investasi nyata dalam pembentukan karakter dan kesiapan mahasiswa menghadapi kompleksitas dan dinamika dunia kerja di masa mendatang.

4.2 Saran

Dalam persiapan menjalani Kerja Profesi, mahasiswa perlu mengadopsi pendekatan yang sistematis dan proaktif untuk memastikan bahwa pengalaman magang akan dapat memberikan nilai tambah yang maksimal. Sebelum memasuki periode Kerja Profesi, langkah-langkah berikut dapat diambil untuk mempersiapkan diri dengan baik. Adapun beberapa saran yang dapat Praktian berikan bagi mahasiswa, perusahaan, dan universitas, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

- a. **Pendalaman Informasi Sebelum Pelaksanaan Kerja Profesi.** Sebelum memulai Kerja Profesi, mahasiswa seharusnya aktif dalam mempersiapkan diri dengan mencari informasi yang relevan terkait perusahaan atau lembaga tempat mereka akan magang. Langkah ini mencakup memahami visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi, serta budaya kerja yang diterapkan. Selain itu, memahami sektor atau industri di mana perusahaan beroperasi juga merupakan langkah penting untuk memahami konteks dan tantangan yang mungkin dihadapi.
- b. **Pemahaman Mendalam terhadap Pekerjaan dan Tugas.** Persiapan diri mahasiswa juga mencakup pemahaman yang mendalam terhadap jenis pekerjaan dan tugas yang mungkin mereka hadapi selama pelaksanaan Kerja Profesi. Ini dapat melibatkan konsultasi dengan pembimbing atau mentor magang, membaca literatur terkait industri atau perusahaan, serta memahami proyek atau inisiatif yang sedang berlangsung di perusahaan. Dengan memahami konteks pekerjaan, mahasiswa dapat lebih siap dan mampu memberikan kontribusi secara signifikan selama periode magang.

- c. Pelaksanaan Tugas dengan Cepat dan Teliti. Selama menjalani Kerja Profesi, mahasiswa diharapkan untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan yang diberikan dengan cepat dan teliti. Langkah ini melibatkan fokus pada kualitas pekerjaan, pemenuhan tenggat waktu, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dengan demikian, mahasiswa dapat membangun reputasi sebagai praktikan yang dapat diandalkan dan produktif, faktor kunci dalam membangun hubungan yang positif dengan rekan kerja dan atasan.

Dengan menerapkan pendekatan ini, mahasiswa dapat memaksimalkan manfaat dari pengalaman Kerja Profesi, tidak hanya sebagai peluang untuk memperdalam pengetahuan praktis tetapi juga sebagai langkah pertama menuju pengembangan profesional yang berkelanjutan. Kesiapan untuk mempersiapkan diri dengan baik dan mengambil inisiatif dalam menjalani Kerja Profesi dapat menjadi landasan yang kokoh untuk membangun karir yang sukses dan memenuhi harapan industri.

2. Bagi Perusahaan

- a. Penempatan dan Penugasan yang Relevan. Perusahaan diharapkan mampu menjalankan proses penempatan dan penugasan bagi mahasiswa yang konsisten dengan bidang studi atau keahlian mereka. Melakukan penempatan yang sesuai dengan latar belakang akademis dan minat mahasiswa dapat memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak. Dengan demikian, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh di bangku perkuliahan secara langsung dalam konteks kerja yang nyata. Perusahaan yang mempertimbangkan hal ini juga dapat mengoptimalkan potensi mahasiswa, menciptakan lingkungan kerja yang produktif, dan meningkatkan peluang pengembangan karir jangka panjang bagi mahasiswa.
- b. Fasilitas untuk Kinerja Maksimal. Memberikan fasilitas yang mendukung pelaksanaan kerja dengan maksimal adalah langkah penting yang diharapkan dari pihak perusahaan. Fasilitas ini dapat melibatkan akses ke peralatan dan teknologi terkini yang relevan dengan bidang studi mahasiswa, lingkungan kerja yang ergonomis, dan dukungan dalam hal

pelatihan atau pembekalan tambahan yang diperlukan. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, perusahaan dapat memastikan bahwa mahasiswa dapat bekerja secara efisien dan produktif, menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran praktis dan pertumbuhan profesional.

- c. *Feedback* dan Evaluasi Berkala. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan Kerja Profesi dengan memberikan *feedback* dan evaluasi secara berkala kepada mahasiswa. Hal ini dapat mencakup evaluasi kinerja, saran untuk peningkatan, dan pengakuan terhadap prestasi mahasiswa. Dengan memberikan mekanisme umpan balik yang efektif, perusahaan dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, memberikan arah yang jelas untuk pengembangan pribadi, dan membangun hubungan yang positif antara mahasiswa dan perusahaan.

3. Bagi Universitas

- a. Pemberian Informasi Pembekalan Kerja Profesi. Dalam rangka mempersiapkan calon Praktikan untuk melaksanakan Kerja Profesi, Universitas memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai pembekalan Kerja Profesi. Pembekalan ini dapat mencakup gambaran umum mengenai tujuan, manfaat, dan ekspektasi dari Kerja Profesi. Universitas juga dapat menyelenggarakan sesi pelatihan atau lokakarya yang bersifat praktis, membahas keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan selama Kerja Profesi, serta memberikan panduan etika dan perilaku profesional di lingkungan kerja. Dengan memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat, universitas dapat memastikan bahwa calon Praktikan dapat memasuki dunia kerja dengan persiapan yang memadai.
- b. Pengembangan Hubungan Kerja Sama dengan Perusahaan. Universitas sebaiknya proaktif dalam menjalin hubungan kerja sama dengan perusahaan, baik itu dari sektor perbankan maupun sektor industri lainnya. Langkah ini dapat mencakup penyelenggaraan program magang, pembuatan kesepakatan kolaboratif, atau penyelenggaraan kegiatan

bersama yang dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Dengan menjalin kemitraan yang kuat dengan perusahaan, universitas dapat memastikan bahwa program Kerja Profesi yang diselenggarakan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan perkembangan terkini di dunia industri. Selain itu, hal ini juga dapat menciptakan peluang untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara universitas dan perusahaan, meningkatkan reputasi universitas di mata dunia industri.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, universitas dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman Kerja Profesi mahasiswa, memastikan kualitas dan relevansi dari program tersebut, dan memperkuat hubungan antara universitas, mahasiswa, dan dunia industri. Hal ini sejalan dengan misi universitas dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja setelah lulus.

